

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting bagi siapapun, karena pendidikan merupakan garda terdepan untuk memajukan sebuah bangsa. Tanpa adanya pendidikan, maka akan sulit untuk mengembangkan sebuah negara. Pendidikan pula bertanggungjawab membentuk karakter anak bangsa. Maka dari itu, kita harus terbuka untuk melakukan perubahan, menyesuaikan dengan kemajuan dan perkembangan dunia.<sup>1</sup> Peran seorang guru sangatlah besar bagi siswa. Karena guru diharapkan mampu menjadikan siswa yang berkualitas, baik dari segi akademis, keterampilan, emosional dan spiritual. Tentunya peran orang tua juga berpengaruh bagi anak, karena orang tua yang mengasuh, membesarkan dan mendidik anak-anaknya dengan kasih sayang dan perhatian yang lebih.

Pendidikan adalah ujung tombak suatu negara, tertinggal atau majunya sebuah negara, sangat tergantung kondisi pendidikannya.<sup>2</sup> Negara akan maju dan berkembang dengan memprioritaskan pendidikan di setiap negaranya. Jadi setiap individu akan terbentuk kepribadian, sifat, karakter dan lainnya dengan adanya bekal dari pendidikan yang ditempuh. Semakin tinggi pendidikan yang ia tempuh, maka semakin banyak pula yang akan ia peroleh dalam ilmu pengetahuannya. Tentunya semakin luas wawasan dari anak-anak muda penerus bangsa.

Tentunya ini dilakukan untuk bisa tetap menyelenggarakan sistem pendidikan selama pandemi. Perubahan pengajaran ini sesuai dengan yang difirmankan oleh Allah SWT tertuang dalam QS. Ibrahim ayat 1:

---

<sup>1</sup>Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna, “Efektifitas Implementasi pembelajaran Daring (*Full Online*) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang,” *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, Vol. IV no. 1 (2020): 2.

<sup>2</sup> Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Muda* (Jakarta: Yayasan obor Indonesia, 2006), 21.

الرَّ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ

بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿١﴾

Artinya: Alif Lam Ra. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu (Muhammad) agar engkau mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya terang-benderang dengan izin Tuhan, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Mahaperkasa, Maha Terpuji.

Adapun penjelasan ayat di atas yaitu Allah memberitahukan bahwa Dia telah menurunkan kitabNya kepada RasulNya Muhammad, demi kemaslahatan para makhluk. Yaitu untuk mengangkat manusia dari kegelapan kebodohan, kekufuran, dan perangai-perangai yang buruk serta beragam maksiat menuju cahaya ilmu, iman, dan akhlak yang baik.<sup>3</sup> Menurut penulis, ayat ini cocok sebagai landasan bagi perubahan pembelajaran di masa pandemi ini. Jika tidak melakukan pembelajaran online serta tidak menggunakan media pembelajaran yang serba menggunakan internet, maka manusia tidak akan mendapatkan pendidikan yang semestinya sehingga akan membawa kebodohan umat.

Oleh karena itu, belajar sangatlah penting bagi siapapun, karena mereka setiap harinya bisa belajar secara langsung di sekolah masing-masing, mendengarkan penjelasan setiap gurunya dan memahami dengan mudah apa yang disampaikan oleh gurunya. Dengan sering-sering membaca dan menulis pembelajaran, maka siswa akan dengan mudah mengetahui ilmu-ilmu pengetahuan yang luas. Sehingga semakin tinggi jenjang pendidikan yang mereka tempuh, maka akan semakin banyak pula ilmu pengetahuan yang mereka fahami.<sup>4</sup>

Saat ini sedang marak-maraknya wabah *coronavirus*. Menurut kompas, dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan luar ruangan disemua sektor sementara

<sup>3</sup> M Resky, "Surah Ibrahim Ayat 1; Terjemahan dan Tafsir Al-Qur'an," Peci hitam.org, Feb, 12, 2020.

<sup>4</sup> Yani Fitriyani dkk, "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," Jurnal Kependidikan, Vol. 6 no.2 (2020): 167.

ditunda demi mengurangi penyebaran coronavirus terutama pada bidang pendidikan.<sup>5</sup> Hal tersebut pastinya membuat seluruh orang kesulitan untuk beraktifitas seperti biasa, dikarenakan kegiatan di luar ruangan telah dibatasi, dengan tujuan agar tidak banyak lagi yang terserang virus corona tersebut. Seperti dalam bidang pendidikan, pemerintah menyampaikan bahwa proses belajar mengajar tetap dilaksanakan namun di rumah masing-masing. Agar mengurangi mobilitas dan kerumunan, sehingga tidak lagi banyak yang terjangkit virus tersebut. Dengan memanfaatkan gadget masing-masing maka pembelajaran akan tetap bisa berlangsung seperti biasa.

Banyak sekali diberbagai bidang merasakan kerugian atau ketidak puasan. Tentunya hal tersebut sudahlah difikirkan oleh pemerintah. Dengan tidak diperbolehkannya berangkat ke sekolah, maka pemerintah mengambil keputusan untuk tetap melaksanakan sekolah seperti biasa, hanya saja siswa dan guru bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar lewat gadget masing-masing dan di dalam rumah masing-masing. Oleh karena itu, disini guru bekerja sama dengan orang tua, agar pembelajaran yang dilaksanakan oleh anak tetap berjalan dengan efektif. Guru bisa dengan mudah memberikan materi-materi dan tugas, orang tua pun bisa dengan mudah mengamati anak-anaknya ketika pembelajaran daring berlangsung.

Walaupun banyak kendala yang menghambat, menuntut ilmu tetaplah penting bagi siapapun tanpa mengenal usia. Sebagai anak muda generasi bangsa, menjajaki bangku pendidikan tentunya harus ditekankan. Agar mereka bisa faham dan mendapatkan wawasan luas, sehingga bisa terus aktif, produktif dan inovatif dimanapun mereka berada.

Perubahan media dalam pembelajaran ini juga merupakan suatu langkah agar kualitas pendidikan anak bangsa tetap terjaga sehingga tidak diam di tempat tapi juga perlu suatu strategi untuk menghadapi situasi seperti ini, hal ini sesuai dengan tafsir ayat QS. Ar-Ra'd ayat 11:

---

<sup>5</sup> Gloria Septiani Putri, "Update Corona 28 Maret," Kompas.com, Mar. 28, 2020.

لَهُرْ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ  
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ  
 بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Adapun penjelasan ayat tersebut adalah Sesungguhnya Allah tidak merubah nikmat yang telah Dia berikan kepada suatu kaum, kecuali apabila mereka sendiri yang merubah apa yang Dia perintahkan kepada mereka. pada ayat itu menunjukkan bahwa proses perubahan di sana bukan perubahan personal, melainkan perubahan secara komunal yang mengarah pada gerakan sosial dan mampu menggerakkan masyarakat menuju sebuah tata nilai yang ideal.<sup>6</sup> Menurut penulis, ayat ini cocok untuk perubahan media pembelajaran karena jika dengan datangnya pandemi dan tidak adanya usaha dalam melaksanakan sistem pembelajaran secara online, maka kurikulum pendidikan yang sudah dirancang sejak awal tahun pelajaran, tidak akan tersampaikan ke anak didik dengan baik dan tuntas. Melalui media pembelajaran yang mendukung pembelajaran online, membuktikan adanya suatu kemauan untuk tidak diam di tempat, akan tetapi usaha agar sistem pendidikan dapat terselenggarakan dengan baik.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada Madrasah juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *zoom*, *maupun melalui whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Guru dituntut untuk

<sup>6</sup> Misbahul Ulum, "Dakwah Perubahan Masyarakat;Quranic Perspective," Jurnal Komunikasi Islam, Vol.6 No.1 (2014):43.

produktif ketika memberikan pelajaran dan siswa dituntut untuk tetap aktif ketika pembelajaran berlangsung. Walaupun pembelajaran hanya bisa dilaksanakan di rumah masing-masing. Namun sekarang negara semakin maju, apapun akan ditempuh untuk tetap berjalannya belajar mengajar. Karena anak-anak muda sekarang adalah aset bangsa di masa depan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan, mengupas dan menjabarkan informasi mengenai **Implementasi Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Siswa Siswi MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak**. Apakah pembelajaran daring di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak bisa berjalan dengan baik dan efektif, dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dalam memahami mater-materi yang diberikan. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan hasil yang dilakukan oleh madrasah dalam pembelajaran daring di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar.

## **B. Fokus Penelitian**

Permasalahan yang ditinjau penulis yaitu terfokus pada:

1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Daring di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak
2. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Siswa Siswi MTs Mazro'atul Huda Karanganyar
3. Hasil Implementasi Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Siswa Siswi MTs Mazro'atul Huda Karanganyar

## **C. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Berbasis Daring di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Siswa Siswi MTs Mazro'atul Huda Karanganyar?
3. Bagaimana Hasil Implementasi Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Siswa Siswi MTs Mazro'atul Huda Karanganyar?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan Memahami Perencanaan Pembelajaran Berbasis Daring di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

2. Mengetahui dan Memahami Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Siswa Siswi MTs Mazro'atul Huda Karanganyar
3. Mengkaji Hasil Implementasi Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Siswa Siswi MTs Mazro'atul Huda Karanganyar

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat melalui dua aspek, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan Ilmu Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran daring kepada siswa, bahwa dukungan guru dan motivasi belajar yang tinggi dapat mempengaruhi siswa dalam berprestasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Menambah wawasan tentang Implementasi Pembelajaran Berbasis Daring ditengah pandemi covid-19 dan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam proses pembelajaran yang diinginkan, agar pembelajarn tetap berjalan dengan efektif.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan agar dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam menyelesaikan Implementasi Pembelajaran Berbasis Daring di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar, sehingga bisa meminimalisir hambatan dalam pelaksanaan pembelajarn daring (Online).

### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam membaca dan memahami skripsi ini, maka perlu adanya sistematika dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berbasis Daring Bagi Siswa Siswi MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak” terdiri dari:

Bagian Awal, meliputi: Sampul Depan, Sampul dalam, Lembar Pengesahan, Pernyataan Keaslian Skripsi, Abstrak, Motto, Persembahan, Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Tabel.

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, meliputi: Kajian Teori Terkait Judul, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir dan Pertanyaan Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, meliputi: Jenis dan Pendekatan, Setting Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: Gambar Obyek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian dan Analisis data Penelitian.

Bab V Penutup, meliputi: Simpulan dan Saran-saran.

Bagian Akhir, meliputi: Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.

